

**PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
(*SUSTAINABILITY DEVELOPMENT*)
PROGRAM TANGKAL PENGANGGURAN
GENCAR UMKM MERATA DI MASA
PANDEMI (TEGUR SAPA) DI KECAMATAN
PLAJU**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik**



Oleh:

**SUCI PRATIWI
NIM. 07011381924137**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
JUNI 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**SUSTAINABILITY DEVELOPMENT PROGRAM TANGKAL
PENGANGGURAN GENCAR UMKM MERATA DI MASA
PANDEMI (TEGUR SAPA) DI KECAMATAN PLAJU**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi
Sebagian Persyaratan Dalam
Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**

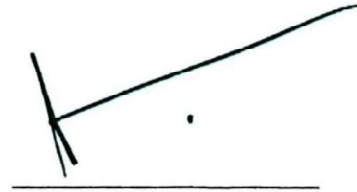
Oleh:

**SUCIPRATIWI
NIM. 070711381924137**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Mei 2023

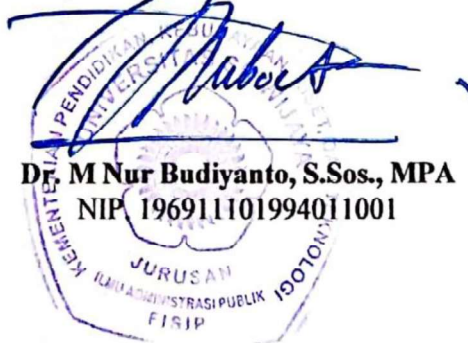
Pembimbing

**Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005**



**Mengetahui,
Ketua Jurusan**

**Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001**



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

“PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (*SUSTAINABILITY DEVELOPMENT*) PROGRAM TANGKAL PENGANGGURAN GENCAR UMKM MERATA DI MASA PANDEMI (TEGUR SAPA) DI KECAMATAN PLAJU”

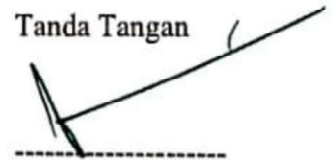
Skripsi
Oleh:
SUCI PRATIWI
07011381924137

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 15 Juni 2023

Pembimbing:

1. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP. 197905012002121005

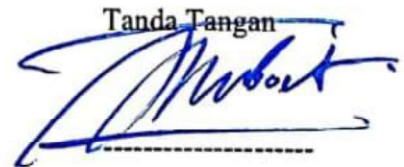
Tanda Tangan



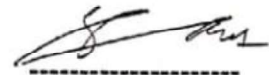
Penguji:

1. Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA.
NIP. 196911101994011001

Tanda Tangan




2. Dr. Sena Putra Prabujaya, S.AP., M.AP.
NIP. 198701052015041003



Mengetahui,


Dekan FISIP UNSRI,
Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan
Ilmu Administrasi Publik,


Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Pratiwi

NIM : 07011381924137

Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainability Development*) Program Tangkal Pengangguran Gencar UMKM Merata di Masa Pandemi (Tegur Sapa) di Kecamatan Plaju“ ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Yang Membuat Surat Pernyataan

Plaju, 15 Juni 2023



Suci Pratiwi
07011381924137

MOTO DAN PERSEMBAHAN

**“Berjalanlah tanpa berhenti, meski dalam satu waktu kamu hanya
melangkahkan satu kaki”**

**“Yakinlah ada sesuatu yang menantimu selepas banyak kesabaran (yang kau
jalani), yang akan membuatmu terpana hingga kau lupa betapa pedihnya rasa
sakit” -Ali bin Abi Thalib-**

Atas rahmat Allah SWT,

saya mempersembahkan skripsi ini kepada:

- 1. Mak, Encik, Abang, Ayuk, Kakak, Dedek.**
- 2. Almater tercinta Universitas
Sriwijaya.**
- 3. FISIP dan jurusan Ilmu Administrasi
Publik.**
- 4. Dosen pembimbing skripsi saya, Bapak
Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.**
- 5. Penyemangat yang selalu mendukung,
Gusti Prayoga.**
- 6. Teman tercinta (Anisa, Della, Sanyya,
Nurfadila, Isabell, Selpia).**
- 7. Penghuni setiawan kos (Veny, Dila, Nada,
Putri).**
- 8. Teman-teman angkatan 2019 Ilmu
Administrasi Publik.**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi upaya yang dilakukan Pemerintah Kecamatan Plaju dalam memastikan program Tegur Sapa mencapai pembangunan yang berkelanjutan (*sustainability development*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang upaya yang dilakukan serta dampak yang dihasilkan dari program ini. Informan dalam penelitian ini terdiri dari Camat Plaju, Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Plaju, dan beberapa pemilik UMKM yang terdaftar di program Tegur Sapa. Melalui wawancara mendalam dan analisis dokumen terkait, penelitian ini akan menggali informasi tentang strategi yang digunakan oleh Pemerintah Kecamatan Plaju dalam menjalankan program Tegur Sapa untuk mengatasi pengangguran dan mendukung UMKM selama masa pandemi. Selain itu, penelitian ini juga akan melihat bagaimana upaya tersebut dapat mencapai pembangunan yang berkelanjutan, dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Kata Kunci: Pembangunan Berkelanjutan, Program Tegur Sapa, UMKM, Kecamatan Plaju

Pembimbing

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

Palembang, Juni 2023
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya




ABSTRACT

This research aims to identify the efforts made by the Plaju Sub-District Government to ensure the sustainability development of the Tegur Sapa program. The research adopts a qualitative approach to gain a deeper understanding of the implemented efforts and the resulting impacts of the program. The informants for this research consist of the Plaju Sub-District Head, the Head of Community Empowerment Section in Plaju Sub-District, and several UMKM owners registered in the Tegur Sapa program. Through in-depth interviews and document analysis, this research will explore the strategies employed by the Plaju Sub-District Government in implementing the Tegur Sapa program to address unemployment and support UMKM during the pandemic. Additionally, this research will examine how these efforts contribute to sustainability development, taking into account economic, social, and environmental aspects.

Keywords: Susainibility Development, Tegur Sapa Program, SMEs, Sub District of Plaju

Advisor


Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

Palembang, Juni 2023
Head Of Public Administration Departement
Faculty Of Social And Political Science
Sriwijaya University


Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA.
NIP. 196911101994011001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah memberi segala rahmat dan karunia-Nya. Sholawat serta salam juga tidak lupa kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah memberi teladan dan peradaban sampai seperti saat ini.

Terima kasih juga atas segala bimbingan dan dukungan yang diberikan kepada penulis yang mengizinkan penulis untuk menyempurnakan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul "***Sustainability Development Program Tangkal Pengangguran Gencar UMKM Merata Di Masa Pandemi (Tegur Sapa) Di Kecamatan Plaju***".

Selama penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, maka dengan rendah hati penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan kualitas skripsi ini. Dalam kesempatan ini pula penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, IPU., ASEAN. Eng. Selaku Rektor Universitas Sriwijaya;
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
3. Bapak Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D. Selaku Wakil Dekan I fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
4. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
5. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang juga merupakan Dosen Pembimbing Skripsi saya yang telah membimbing serta memberikan masukan, arahan, dan saran selama proses pengerjaan skripsi;
6. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
7. Bapak Januar Eko Aryansyah, S.IP., S.H., M.SI. Selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
8. Ibu Dra. Martina, M.Si., Selaku Dosen Pembimbing Akademik;

9. Bapak H. Ahmad Furqon, S.STP., M.Si. selaku Camat Kecamatan Plaju yang telah mengizinkan melaksanakan penelitian dan telah memberikan informasi dalam penelitian ini.
10. Ibu Nursella Sari, A.Md., T. selaku Seksi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Plaju yang telah membantu memberikan informasi dalam menyelesaikan penelitian ini.
11. Masyarakat yang tergabung dalam program Tegur Sapa di Kecamatan Plaju yang telah membantu memberikan informasi dalam menyelesaikan penelitian ini.
12. Seluruh pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang sudah membantu seluruh proses administrasi maupun akademik;

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para penuntut ilmu dan para pembaca, sehingga dapat menambah dan memberikan wawasan serta pandangan yang lebih luas lagi. Akhir kata, semoga jasa baik semua pihak mendapat rahmat dan hidayah yang melimpah dari Allah SWT. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Palembang, 15 Juni 2023

Suci Pratiwi

NIM. 07011381924137

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian.....	11
1.4. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1. Penelitian Terdahulu.....	13
2.2. Kerangka Teori.....	22
2.2.1. Kebijakan Publik	22
2.2.2. Pembangunan Berkelanjutan	24
2.2.3. Teori yang Digunakan	28
2.2.4. Program	29
2.2.5. Tangkal Pengangguran Gencar UMKM di Masa Pandemi (Tegur Sapa)	30
2.3. Kerangka Pemikiran	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1. Jenis Penelitian	32
3.2. Definisi Konsep	32
3.3. Fokus Penelitian	33
3.4. Jenis dan Sumber Data	34
3.5. Informan Penelitian	35
3.6. Teknik Pengumpulan Data	36

3.7.	Teknik Analisis Data	38
3.8.	Teknik Keabsahan Data.....	40
3.9.	Jadwal Penelitian	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		42
4.1.	Gambaran Umum Kecamatan Plaju	42
4.1.1.	Letak Geografis Kecamatan Plaju.....	42
4.1.2.	Visi dan Misi Kecamatan Plaju.....	43
4.1.3.	Tujuan Kecamatan Plaju	43
4.1.4.	Tugas Pokok Kecamatan Plaju.....	44
4.1.5.	Fungsi Kecamatan Plaju.....	44
4.1.6.	Strategi dan Kebijakan Kecamatan Plaju.....	45
4.1.7.	Struktur Organisasi dan Data Kepegawaian Kecamatan Plaju	47
4.1.8.	Kependudukan Kecamatan Plaju	48
4.2.	Inovasi Tegur Sapa	49
4.2.1.	Dasar Hukum Inovasi Tegur Sapa	51
4.2.2.	Tujuan Inovasi Tegur Sapa	51
4.2.3.	Manfaat Inovasi Tegur Sapa	51
4.2.4.	Rekapitulasi Daftar UMKM yang Terdaftar Dalam Inovasi Tegur Sapa 52	
4.3.	Deskripsi Informan.....	54
4.4.	Hasil Penelitian.....	56
4.4.1.	Keberlanjutan Ekonomi.....	57
4.4.2.	Keberlanjutan Lingkungan	69
4.4.3.	Keberlanjutan Sosial.....	84
4.5.	Pembahasan	95
4.5.1.	Keberlanjutan Ekonomi Dalam Program Tegur Sapa	95
4.5.2.	Keberlanjutan Lingkungan Dalam Program Tegur Sapa	98
4.5.3.	Keberlanjutan Sosial Dalam Program Tegur Sapa.....	102
4.5.4.	Faktor Pendukung dalam Pembangunan Berkelanjutan Program Tegur Sapa di Kecamatan Plaju.....	115
4.5.5.	Faktor Penghambat dalam Pembangunan Berkelanjutan Program Tegur Sapa di Kecamatan Plaju.....	116

BAB V PENUTUP.....	117
5.1. Kesimpulan.....	117
5.2. Saran.....	119
DAFTAR PUSTAKA.....	122
LAMPIRAN.....	126

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Terhadap <i>Sustainability Development</i> atau Pembangunan Berkelanjutan.....	13
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	33
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian.....	41
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Kecamatan Plaju.....	48
Tabel 4. 2 Daftar UMKM Kelompok.....	52
Tabel 4. 3 Daftar UMKM Individu yang Terdaftar dalam Inovasi Tegur Sapa	53
Tabel 4. 4 Rekapitulasi Pengangguran Yang Mendapatkan Pekerjaan Melalui UMKM Program Tegur Sapa.....	53
Tabel 4. 5 Matriks Hasil dan Temuan Penelitian.....	105

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Data Dampak COVID-19 Terhadap Penduduk Usia Kerja	2
Gambar 1.2 Beberapa Hasil Prduk Program Tegur Sapa.....	6
Gambar 1.3 Himbauan Kenormalan Baru (<i>New Normal</i>).....	10
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	31
Gambar 3.1 Komponen Teknik Analisis Data Kualitatif: Model Interaktif	40
Gambar 4.1 Peta Kecamatan Plaju.....	42
Gambar 4.2 Struktur Ogranisasi Kecamatan Plaju	48
Gambar 4. 3 Website Plaju Berdaya dan Musi Craft.....	50
Gambar 4. 4 Kegiatan Mempromosikan Beberapa Produk Tegur Sapa	58
Gambar 4. 5 Halaman Instagram Sebagai Sarana Promosi.....	59
Gambar 4. 6 Produk Teh Herbal Dalam Acara G20	60
Gambar 4. 7 Anyaman Tali Meiwa Menang Lomba Tingkat Kota	61
Gambar 4. 8 Bantuan kepada UMKM Tempe	63
Gambar 4. 9 Bantuan UMKM Teh Herbal.....	65
Gambar 4. 10 Bantuan UMKM Anyaman Tali Meiwa.....	66
Gambar 4. 11 Bantuan UMKM Program Bimbel Kusafa.....	66
Gambar 4. 12 Limbah UMKM Tempe	73
Gambar 4. 13 Pemberdayaan Pengolahan Limbah UMKM Tempe	73
Gambar 4. 15 Limbah UMKM Anyaman Tali Meiwa	74
Gambar 4. 16 Kegiatan Pemberdayaan di Lokasi UMKM Anyaman Tali Meiwa	76
Gambar 4. 17 Sosialisasi dan Pemberdayaan UMKM Tempe.....	80
Gambar 4. 18 Sosialisasi dan Pemberdayaan di Tempat Ibu Jamiah.....	82
Gambar 4. 19 Sosialisasi dan Pemberdayaan di Taman Edukasi.....	83
Gambar 4. 20 Sosialisasi Tegur Sapa dan Edukasi Perizinan	91
Gambar 4. 21 Kegiatan di lokasi Bimbel Kusafa.....	94

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Dokumentasi Wawancara dengan Informan.....	127
Lampiran 2. Pedoman Wawancara	131
Lampiran 3. Pedoman Observasi	136
Lampiran 4. Pedoman Dokumentasi	137
Lampiran 5. Surat Tugas Pembimbing Skripsi	138
Lampiran 6. Kartu Bimbingan Proposal Skripsi	139
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian.....	140
Lampiran 8. Surat Balasan Penelitian	141
Lampiran 9. Kartu Bimbingan Skripsi	142
Lampiran 10. Keputusan Camat Plaju Kota Palembang Tentang Pembentukan Inovasi Tegur Sapa	143
Lampiran 11. Form Revisi Seminar Proposal.....	148
Lampiran 12. Form Revisi Ujian Komprehensif	149
Lampiran 13. Hasil Cek Plagiasi.....	150

DAFTAR SINGKATAN

1. PSBB : Pembatasan Sosial Berskala Besar
2. OPD : Organisasi Perangkat Desa
3. Tegur Sapa : Tangkal pengangguran Gencar UMKM Merata Di Masa Pandemi
4. UMKM : Usaha Mikro Kecil Menengah

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menanggapi wabah penyakit *corona virus disease* (COVID) 2019, pemerintah Indonesia memberlakukan *social distancing* (menjaga jarak sosial, menghindari keramaian) dan *physical distancing* (menjaga jarak minimal 1,8 meter antar orang) mulai Maret 2020. Di Jabodetabek dan lainnya kota-kota besar, seperti Palembang, praktik ini secara drastis menurunkan aktivitas dan mobilitas.

Penurunan jumlah penumpang yang menggunakan berbagai pilihan transportasi, seperti becak, ojek online, kereta lokal, bus, dan gerbong, serta taksi, taksi online, dan angkutan umum, dapat dijadikan bukti. Dengan persetujuan pemerintah pusat, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) akhirnya diberlakukan pada 10 April di DKI Jakarta, dan kota-kota besar lainnya menyusul. Menurut (Hadiwardoyo, 2020) masyarakat mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) yang berdampak pada pembatasan sosial berskala besar.

Diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) oleh pemerintah dan menyebabkan tingkat pengangguran masyarakat semakin meningkat diberbagai wilayah Indonesia salah satunya masyarakat di Kecamatan Plaju Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan telah menimbulkan sebuah masalah pada sektor perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Berbagai pengaduan yang dilakukan masyarakat ke Kantor Kecamatan Plaju mengenai bantuan ekonomi yang disebabkan sulitnya mempertahankan pekerjaan dan UMKM yang terdampak dimasa pandemi COVID-19 yang menyebabkan banyaknya masyarakat kehilangan mata pencaharian

untuk menyambung kehidupan serta menurunnya eksistensi UMKM yang ada. Mengingat banyaknya pengaduan-pengaduan dari masyarakat tersebut, Pemerintah Kecamatan Plaju membuat sebuah kebijakan inovasi yaitu program Tangkal Pengangguran Gencar UMKM Merata di Masa Pandemi atau disebut dengan TEGUR SAPA.

Gambar 1.1 Data Dampak COVID-19 Terhadap Penduduk Usia Kerja

Komponen	Agustus 2020	Agustus 2021	Agustus 2022	Perubahan		Perubahan	
	ribu orang	ribu orang	ribu orang	Ags 2020-Ags 2022	Ags 2021-Ags 2022	ribu orang	persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Pengangguran ¹⁾ karena COVID-19	49,81	41,79	4,19	-45,62	-91,59	-37,60	-89,97
2. Bukan Angkatan Kerja (BAK) ²⁾ karena COVID-19	14,16	23,17	7,01	-7,15	-50,49	-16,16	-69,75
3. Sementara tidak bekerja ³⁾ karena COVID-19	40,99	24,19	1,19	-39,80	-97,10	-23,00	-95,08
4. Penduduk bekerja yang mengalami pengurangan jam kerja karena COVID-19	492,93	316,74	61,78	-431,15	-87,47	-254,96	-80,50
Total PUK Terdampak COVID-19	597,89	405,89	74,18	-523,71	-87,59	-331,71	-81,72
Penduduk Usia Kerja (PUK)	6.307,01	6.396,61	6.489,87	182,86	2,90	93,26	1,46
	persen	persen	persen	persen poin		persen poin	
Persentase terhadap PUK Terdampak COVID-19 Terhadap PUK	9,48	6,35	1,14	-8,34		-5,21	

Keterangan:

¹⁾ Pengangguran karena COVID-19 adalah penganggur yang pernah berhenti bekerja karena COVID-19 sejak Februari 2020
²⁾ Bukan Angkatan Kerja (BAK) Karena COVID-19 adalah penduduk usia kerja yang termasuk dalam kategori bukan angkatan kerja dan pernah berhenti bekerja karena COVID-19 sejak Februari 2020
³⁾ Sementara Tidak Bekerja Karena COVID-19 adalah penduduk bekerja namun karena COVID-19 menjadi sementara tidak bekerja

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan (2020)

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa pada Agustus 2022, tercatat 74,18 ribu orang usia kerja terkena dampak COVID-19, sementara itu tercatat 331,71 ribu orang atau 81,72 persen lebih sedikit dibandingkan Agustus 2021. Melihat komponen dampak virus COVID-19 pada masyarakat usia kerja, sebesar 4,19 ribu orang adalah pengangguran yang disebabkan oleh pandemi COVID-19; 7,01 ribu orang Bukan Angkatan Kerja (BAK) disebabkan COVID-19; 1,19 ribu orang sementara tidak bekerja karena COVID-19; dan 61,78 ribu orang penduduk bekerja yang mengalami pengurangan jam kerja karena COVID-19.

Keempat unsur tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan Agustus 2021. Pengurangan terbesar terjadi pada proporsi tenaga kerja yang mengalami penurunan sebesar 254,96 ribu akibat COVID-19. Pandemi COVID-19 membuat banyak tekanan

di seluruh planet ini. Masalah utama adalah seberapa besar tekanan yang dialami zona ekonomi. Diantisipasi bahwa Indonesia sendiri akan mengalami penurunan di semua sektor ekonomi. Pandemi COVID-19 berdampak signifikan terhadap kemampuan usaha UMKM untuk tetap beroperasi (Gabriella, Anugrah, & Safitri, 2021).

Keempat unsur tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan Agustus 2021. Pengurangan terbesar terjadi pada proporsi tenaga kerja yang mengalami penurunan sebesar 254,96 ribu akibat COVID-19. Pandemi COVID-19 membuat banyak tekanan di seluruh planet ini. Masalah utama adalah seberapa besar tekanan yang dialami zona ekonomi. Diantisipasi bahwa Indonesia sendiri akan mengalami penurunan di semua sektor ekonomi. Pandemi COVID-19 berdampak signifikan terhadap kemampuan usaha UMKM untuk tetap beroperasi (Anggraeni, Ningtiyas, & Nurdiyah, 2021).

Pandemi virus corona dilaporkan berdampak pada 163.713 UMKM dan 1.785 koperasi, menurut data Kementerian Koperasi. Industri UMKM yang paling terkena dampak negatif adalah sektor makanan dan minuman. Kementerian Koperasi dan UKM mengklaim koperasi yang memproduksi dan menawarkan jasa paling terdampak wabah COVID-19. Pemilik bisnis UMKM mengalami penurunan pendapatan, kekurangan pembiayaan, dan keterlambatan distribusi. Keputusan pemangkasan stok diambil setidaknya oleh 39,9% UMKM sebagai bagian dari penyesuaian pembatasan sosial besar-besaran (PSBB) akibat COVID-19. Saat bisnis fisik tutup, 16,1% UMKM mengambil keputusan untuk mem-PHK karyawan. Sektor UMKM terkena dampak pandemi COVID-19 secara signifikan (Rosita, 2020).

UMKM adalah pemain penting di Indonesia, membantu memperluas prospek pekerjaan. Bagi masyarakat yang tidak memiliki kemauan untuk terlibat dalam

kegiatan ekonomi produktif, UMKM menawarkan jaring pengaman. Selain itu, Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (UMKM) sangat penting untuk meningkatkan PDB (Pendapatan Domestik Bruto) suatu negara, khususnya di Indonesia yang sedang mengalami transformasi Era Industri 4.0.

Berbagai kerusakan ekonomi yang signifikan terjadi di Indonesia. Semua sektor usaha mulai dari koperasi hingga usaha kecil merasakan dampak pandemi virus corona. lebih sedikit pesanan, pendapatan lebih rendah, kekurangan modal, kesulitan mendapatkan pasokan mentah, dan kredit yang buruk. Perekonomian tiba-tiba anjlok dalam sepersekian detik. Tidak dapat disangkal bahwa semakin banyak hal menjadi serba digital juga serba teknologi dan orang pasti akan berinteraksi. Seseorang dapat menggunakan pemenuhan digital untuk semua persyaratan, termasuk melakukan pembayaran dan membeli dan menjual produk dan layanan.

Pemanfaatan teknologi merupakan dasar dari masing-masing revolusi industry. Dampak era revolusi industri 4.0 adalah teknologi digital yang digunakan memungkinkan terjadinya interkoneksi antara mesin fisik dengan sistem produksi. Teknologi menjadi unsur utama terhadap pengembangan industri konvensional menuju industri digital sehingga mampu mentransfer data tanpa bantuan manusia serta dengan adanya *big data* agar mampu membantu dalam menentukan arah dalam bisnis (Putri & Putri, 2022).

Kecamatan Plaju di Kota Palembang merupakan kecamatan pertama yang mengembangkan kebijakan untuk membantu pengelolaan atau mengakomodasikan peningkatan kembali UMKM pada masa PSBB. Kecamatan lainnya, seperti Kecamatan Seberang Ulu I, Ilir Barat I, dan Sukarami, menurut H. Ahmad Furqon,

Camat Plaju, menerangkan hingga kurun waktu ini diketahui sejumlah kecamatan ini juga telah mencontoh atau menjalankan replikasi program ini. Inovasi Tegur Sapa terdapat pada Keputusan Camat Plaju Kota Palembang No. 013.2/KPTR/P/2020 Tentang Pembentukan Inovasi TEGUR SAPA (Tangkal Pengangguran Gencar UMKM Merata Dimasa Pandemi) Kecamatan Plaju Tahun 2020: Menetapkan (KEPUTUSAN CAMAT TENTANG PEMBENTUKAN INOVASI "TEGUR SAPA" (TANGKAL PENGANGGURAN GENCAR UMKM MERATA DIMASA PANDEMI) KECAMATAN PLAJU TAHUN 2020.)

PERTAMA : Menetapkan Kepengurusan Inovasi TEGUR SAPA" (Tangkal Pengangguran Gencar UMKM Merata dimasai Pandemi) Kecamatan Plaju Tahun 2020 sebagaimana yang tercantum dalam lampiran keputusan ini.

KEDUA: Kepengurusan sebagaimana Diktum Pertama Keputusan ini, mempunyai tugas sebagaimana berikut:

- a. Mengkoordinir kegiatan-kegiatan masyarakat yang menghasilkan produk- produk UMKM misalnya: minyak urut, handsanitizer, kemplang tunu, kerajinan anyaman, dan lain-lain serta mengajak untuk bergabung di Inovasi Tegur Sapa.
- b. Mendata warga yang mempunyai minat / membuka UMKM dan kemauan yang tinggi untuk belajar serta mengembangkan diri dalam bidang usaha.
- c. Mensosialisasikan maksud dan tujuan serta manfaat bergabung di Inovasi Tegur Sapa.
- d. Melaksanakan pembinaan kepada Pelaku UMKM berupa pelatihan, sosialisasi, pembelajaran, dan lain-lain dengan melibatkan OPD terkait atau pihak ke-3 yang tidak mengikat.
- e. Mengedukasi tentang perizinan UMKM, dan memfasilitasi UMKM dalam mendapatkan perizinan.
- f. Ikut berperan serta dalam mempromosikan dan memasarkan hasil-hasil produk UMKM.
- g. Memfasilitasi usulan/bantuan kepada OPD terkait atau pihak ke-3 yang tidak mengikat.

KETIGA: Keputusan ini berlaku selama 2 (dua) tahun sejak ditetapkan dengan ketentuan apabila ternyata terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Sementara itu program TEGUR SAPA terdapat dalam Keputusan Walikota Palembang No 213/KPTS/BPP-LITBANG/2021 Tentang Inovasi Daerah Kota Palembang Tahun 2021.

Terdapat berbagai macam produk yang dijual oleh para warga dan kelompok UMKM, misalnya terdiri dari berbagai macam makanan, minuman, barang-barang yang bermanfaat seperti kerajinan, jasa menjahit. Sementara itu ada pada tahun pertama program Tegur Sapa ini berjalan terdapat 17 kelompok UMKM yang terdiri dari 404 anggota ditahun 2020. Pemerintah Kecamatan Plaju menggunakan media sosial instagram dimana nama akun instgramnya adalah @palembangkec_plaju, selain melalui instagram juga menggunakan website maupun sosialisasi secara langsung yang digunakan untuk menyampaikan informasi terhadap masyarakat yang berkaitan dengan Program Inovasi Tegur Sapa dan berharap masyarakat memahami dan ikut serta mendukung setiap penggiat UMKM juga berkontribusi dengan cara berbelanja, menggunakan dan mengkonsumsi komoditas produksi wilayah setempat. Adapun klasifikasi (sesuai SOP inovasi Tegur Sapa) bagi masyarakat yang ingin atau tertarik untuk bergabung dalam program tegur sapa yaitu:

1. Pelaku UMKM adalah warga negara Indonesia (WNI) dan memiliki E-KTP;
2. Warga yang mempunyai minat usaha, membuka UMKM, dan maupun bukan pelaku UMKM. (Ivanca, 2022).

Gambar 1.2 Beberapa Hasil Prduk Program Tegur Sapa



Sumber: Instagram Kecamatan Plaju @palembangkec_plaju

Tegur Sapa merupakan inovasi di Kecamatan Plaju yang mengangkat standar pelayanan publik. Dengan itu, instansi pemerintah lainnya juga diharapkan dan diwajibkan membuat suatu pengembangan yang inovatif yang berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 mengatur tentang kompetisi inovasi pelayanan publik yang diselenggarakan di lingkungan Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara, dan Badan Usaha Milik Daerah. Berikut adalah beberapa kriteria inovasi yang akan diterapkan:

- a. Memiliki orisinalitas, seperti memperkenalkan konsep orisinal, metode pemecahan masalah yang baru, kebijakan dan desain implementasi orisinal, atau perubahan inovasi terkini dalam layanan publik;
- b. Efektif, yaitu memperlihatkan capaian yang nyata dan memberikan solusi dalam penyelesaian permasalahan;
- c. Bermanfaat, yaitu menyelesaikan masalah yang menarik dan menjadi perhatian masyarakat umum;
- d. Dapat dialihkan dan atau dapat ditiru, artinya dapat dicontoh oleh instansi lainnya;
- e. Berkelanjutan, ialah mendapat hak dan jaminan yang dipertahankan secara terus menerus dan diimplementasikan dalam bentuk dukungan program dan anggaran, tugas dan fungsi organisasi, serta hukum dan perundang-undangan (Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, 2021).

Selanjutnya, Program Tegur Sapa masuk ke dalam Keputusan Walikota Palembang No 213/KPTS/BPP-LITBANG/2021 Tentang Inovasi Daerah Kota Palembang Tahun 2021. Berdasarkan kriteria inovasi yang diikutsertakan dalam kompetisi salah satunya yaitu berkelanjutan. Dalam hal ini keberlanjutan suatu program pemerintahan dapat dikaitkan dengan pembangunan berkelanjutan (*sustainability development*).

Konsep pembangunan berkelanjutan awalnya diperkenalkan sebagai tujuan sosial pada Konferensi Lingkungan Hidup Stocklom PBB tahun 1972. Motivasi di balik diadakannya pertemuan tersebut adalah kekhawatiran yang meluas akan kemiskinan yang berkepanjangan dan meningkatnya kesenjangan sosial, serta kebutuhan pangan, masalah lingkungan global, dan pengetahuan tentang ketersediaan sumber daya alam.

Pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, dan pelestarian lingkungan merupakan komponen pembangunan berkelanjutan N. Hapsoro dan K. Bangun (2020) mengatakan :

Ketiga faktor ini semuanya berkontribusi pada hubungan sebab akibat, sehingga mustahil untuk memisahkan satu sama lain. Setiap aspek akan berdampak pada yang lain. Diharapkan bahwa interaksi antara bidang sosial dan ekonomi akan menghasilkan pemerataan. Diantisipasi bahwa hubungan antara ekonomi dan lingkungan akan tetap. Sedangkan interaksi sosial-lingkungan berusaha untuk tetap stabil. Ketiga faktor tersebut ekonomi, sosial, dan lingkungan akan menghasilkan kondisi yang berkelanjutan pada aspek pembangunan (Perkembangan Pembangunan Berkelanjutan Dilihat Dari Aspek Ekonomi Di Indonesia, 2020).

Pembangunan berkelanjutan dalam termuat di dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan ditetapkannya sasaran TPB (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan) yang disusun dengan mengacu pada tujuan dan sasaran global TPB tahun 2030 dan sasaran nasional rencana pembangunan jangka menengah nasional tahun 2020-2024. Adapun tujuan dari TPB dapat dilihat pada Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 111 Tahun 2022 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Pasal 2 ayat (2):

TPB bertujuan untuk:

- a. menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan;
- b. menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat;

- c. menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang inklusif; dan
- d. terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas kehidupan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Program Tangkal Pengangguran Gencar UMKM Merata di Masa Pandemi atau disebut dengan TEGUR SAPA yang dicanangkan oleh Kecamatan Plaju Kota Palembang ini mulai dilaksanakan pada tahun 2020 dimasa pandemi COVID-19 dan telah mendapatkan penghargaan juara terbaik pertama kategori Kecamatan Inovasi Tingkat Kota Palembang.

Adapun beberapa manfaat program Tegur Sapa ini dalam pencapaian *sustainability development* (pembangunan berkelanjutan) yaitu:

1. Terciptanya peluang kerja bagi masyarakat pengangguran, khususnya yang terkena dampak COVID-19.
2. Meningkatnya perekonomian masyarakat bagi pelaku usaha UMKM.
3. UMKM Meningkat baik secara kelompok maupun individu. Inovasi ini meningkatnya UMKM individu, tercatat jumlah UMKM di Tahun 2020 meningkat dari 65 UMKM menjadi 100 UMKM di tahun 2021. Sedangkan jumlah UMKM Kelompok di tahun 2020 menyerap tenaga kerja sebanyak 421 orang dan bertambah di tahun 2021 menjadi 497 orang.
4. Berkembangnya Kampung Tematik. Inovasi tegur Sapa telah mengembangkan UMKM berbasis lokasi, dimana setiap Kampung memiliki terobosan dalam pengembangan UMKM yang terdapat di dalamnya, seperti Kampung Pangan Inovatif (Central Pengrajin Tempe, Teh Herbal) dan Kampung Anyaman Baguskuning (Kelompok Pengrajin Tali Meiwa, Tali Jali Kampung KB).

Program inovasi ini merupakan sebuah upaya yang dilakukan Pemerintah Kecamatan Plaju agar dapat membantu masyarakat yang terdampak COVID-19 dan juga terhadap UMKM yang terdampak dengan melakukan pemberdayaan UMKM kepada masyarakat Kecamatan Plaju yang terdampak COVID-19. Program TEGUR SAPA ini dilakukan pemerintah Kecamatan Plaju dengan bekerjasama dengan berbagai perusahaan dan OPD (Organisasi Perangkat Daerah) terkait serta Universitas Sriwijaya dan Universitas Muhammadiyah Kota Palembang.

Namun berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis, pada pelaksanaan program Tegur Sapa yang awalnya dilakukan pada masa pandemi COVID-19 ini masih tetap berjalan sampai sekarang. Mengingat PSBB sudah tidak diberlakukan lagi di Kota Palembang khususnya Kecamatan Plaju dan tentu saja sudah terjadi perbedaan kondisi perekonomian, kondisi lingkungan serta kondisi sosial masyarakat Kecamatan Plaju pada masa PSBB dan pada masa *new normal*. Bahkan dengan adanya Program Tegur Sapa ini menjadi motivasi bagi Pemerintah Kecamatan Plaju dalam membuat program inovasi lainnya untuk masyarakat Kecamatan Plaju maupun untuk ruang lingkup Pemerintah Kecamatan Plaju sendiri.

Gambar 1.3 Himbauan Kenormalan Baru (*New Normal*)



Sumber: Instagram Kementerian Sosial RI @kemensosri

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan serta mengingat pentingnya Program Tegur Sapa yang masih berlanjut sampai sekarang guna memajukan sistem perekonomian khususnya pada bidang UMKM terhadap masyarakat Kecamatan Plaju, maka perlu pengamatan lebih lanjut tentang keberlanjutan Program Tegur Sapa di Kecamatan Plaju sehingga diakhir penemuan penelitian nantinya dapat menambah informasi mengenai bagaimana upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kecamatan Plaju dalam mempertahankan program Tegur Sapa agar tetap berlanjut sampai sekarang dan masa mendatang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pembangunan berkelanjutan (*sustainability development*) program tangkal pengangguran gencar UMKM merata di masa pandemi (Tegur Sapa) di Kecamatan Plaju?”

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembangunan berkelanjutan (*sustainability development*) program tangkal pengangguran gencar UMKM merata di masa pandemi (Tegur Sapa) di Kecamatan Plaju.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian ini dihar dapat memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

- a. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian yang akan datang dalam konteks Pembangunan Berkelanjutan pada program Tegur Sapa oleh Kecamatan Plaju demi perkembangan Ilmu Administrasi Publik khususnya bagi jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP).

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk diperolehnya bantuan pemikiran bagi Pemerintah Kecamatan Plaju agar Pelaksanaan program Tegur Sapa mencapai pembangunan berkelanjutan (*sustainability development*).

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, J. E. (1984). *Public Policy-Making*. New York: Holt Rineheart & Winston.
- Anggraeni, W. C., Ningtiyas, W. P., & Nurdiyah, N. (2021). Kebijakan Pemerintah Dalam Pemberdayaan UMKM Di Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia. *Journal of Government and Politics*, 3(1), 47-65. doi:10.31764/jgop.v3i1.5354
- Azis, I. J., Napitupulu, L. M., Patunru, A., & Reksosudarmo, B. (2010). *Pembangunan Berkelanjutan, Peran dan Kontribusi Emil Salim*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. (2020). *Dampak COVID-19 Terhadap Penduduk Usia Kerja*. Diambil kembali dari <https://sumsel.bps.go.id/subject/6/tenaga-kerja.html#subjekViewTab3>
- Budiman, Jumansyah, Abdullah, Z., & Chaerul, A. M. (2021). Sustainable Development in Urban Industrialization Era (Case Study Bontang City). *DIA: Jurnal Administrasi Publik*, 19(2), 224-236. doi:10.30996/dia.v19i2.5577
- Bungin, M. B. (2008). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Chandler, R. C., & Plano, J. C. (1988). *The Public Administration Dictionary*. New York: Wiley & Sons.
- Dzulqarnain, G. Z., Meigawati, D., & Basori, Y. F. (2022). Implementasi Program Sustainable Development Goals (SDGs) dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan di Kota Sukabumi. *Professional*, 9(1), 109-116. doi:10.37676/professional.v9i1.2505
- Eyestone, R. (1978). *From Social Issues to Public Policy (Viewpoints on American Politics)*. Chichester: Wiley.
- Fauzi, A., & Oxtavianus, A. (2014). Pengukuran Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 1, 45-52. doi:10.29313/mimbar.v30i1.445
- Gabriella, Anugrah, E. A., & Safitri, A. R. (2021). UMKM dan Pandemi COVID-19 yang Berkepanjangan di Kota Salatiga. *Inspire Journal: Economic and Development Analysis*, 1(2), 187-198. Diambil kembali dari <https://ejournal.uksw.edu/inspire/article/view/7342>

- Hadiwardoyo, W. (2020). Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. *Baskara*, 2(2), 83-92. doi:10.54268/baskara.2.2.83-92
- Handrian, E., & Andry, H. (2020). Sustainable Development Goals : Tinjauan Percepatan Pencapaian Di Provinsi Riau. *Publika; Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 77-86. doi:10.25299/jiap.2020.vol6(1).4995
- Hapsoro, N. A., & Bangun, K. (2020). Perkembangan Pembangunan Berkelanjutan Dilihat Dari Aspek Ekonomi Di Indonesia. *Lakar: Jurnal Arsitektur*, 3(2), 88-96. doi:10.30998/lja.v3i2.7046
- Haris. (2000). *Konsep Pembangunan Ekonomi yang Berkelanjutan, Tiga Aspek Pemahaman Ekonomi Berkelanjutan*.
- Heal, G. (2010). *Valuing the Future: Economic Theory and Sustainability*. Columbia: Columbia University Press.
- Ivanca, S. D. (2022). Kualitas Informasi Pada Media Sosial Instagram @palembangkec_plaju Mengenai Program Inovasi Tegur Sapa. *Skripsi*. Diambil kembali dari <http://repository.unsri.ac.id/id/eprint/71244>
- Jaya, A. (2004). *Konsep Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development)*. Bogor.
- Jayn, W. N. (2021). Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Kabupaten Bandung Barat: Pelajaran Dari Program Sekolah Ibu Hebat Tahun 2019-2020. *Academia Praja*, 4(2), 454-473. doi:10.36859/jap.v4i2.434
- Jayn, W. N. (2021). Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Kabupaten Bandung Barat: Pelajaran Dari Program Sekolah Ibu Hebat Tahun 2019-2020. *Academia Praja*, 4(2), 454-473. doi:doi.org/10.36859/jap.v4i2.434
- Kadir, A. (2020). *Fenomena Kebijakan Publik Dalam Perspektif Administrasi Publik di Indonesia*. Medan: CV. Dharma Persada Dhamasraya.
- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. (2021). *Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik di Lingkungan Kementerian/lembaga, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara, dan Badan Usaha Milik Daerah. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik di Lingkungan Kementerian/lembaga, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara, dan Badan Usaha Milik Daerah No. 7.*

doi:<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/170602/permen-pan-rb-no-7-tahun-2021>

- Lina, A. M. (2019). Analisis Kebijakan Tata Kelola Dampak Aktivitas Penambang Marmer Berdasarkan Perspektif Sustainable Development. *Jurnal Ilmiah Administrasi*, 5(3), 312-319. doi:10.21776/ub.jiap.2019.005.03.7
- Mardimin, J. (2014). Egoisme Sektoral & Kedaerahan Sebagai Tantangan Program Pembangunan Berkelanjutan (Kasus Pengelolaan dan Pemanfaatan Sumber Air Senjaya di Perbatasan Wilayah Kabupaten Semarang dengan Kota Salatiga). *Kritis*, 23(2), 131-148. doi:10.24246/kritis.v23i2p131-148
- Maritha, D. (2021). Kebijakan Inovasi Inklusif Demi Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan. *Jurnal Transformasi Administrasi*, 11(2), 17-26. doi:10.56196/jta.v11i02.197
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2018). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (4nd ed.). (H. Salmon, C. Neve, M. O'Heffernan, A. Olson, & L. Lech, Eds.) Amerika Serikat: SAGE Publications. Retrieved February 3, 2023, from https://www.google.co.id/books/edition/Qualitative_Data_Analysis/1Ch_DwA_AQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Natalia, A. (2002). Paradigma Good Governance Dalam Administrasi Publik Pembangunan Berkelanjutan (TBP). *Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam*, 8(1), 15-26. doi:10.24042/tps.v18i1.12199
- Nilawati, E., & Harvitrananda, P. (2021). Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. *Publikauma*, 9(1), 11-25. doi:10.31289/publika.v9i1.4327
- Nurfatimah, S. A., Hasna, S., & Rostika, D. (2020). Membangun Kualitas Pendidikan di Indonesia dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6143-6154. doi:10.31004/basicedu.v6i4.3183
- Perman, R., Ma, Y., McGilvray, J., & Common, M. (1996). *Natural Resource and Environmental Economics*. Edinburgh: Longman Group Limited.
- Putri, M. H., & Putri, N. T. (2022). Local Economic Development Sebagai Upaya Terwujudnya Pembangunan Berkelanjutan. *Journal of Economic Development*, 4(1), 41-53. doi:10.33369/convergencejep.v4i1.23018

- Rizky, M. F., & Mashur, D. (2022). Penerapan Sustainable Development Goals Desa di Desa Perkebunan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(15), 386-394. doi:10.5281/zenodo.7049684
- Rosita, R. (2020). Pengaruh Pandemi COVID-19 Terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(2), 109. doi:10.34127/jrlab.v9i2.380
- Saud, I. W., Mohi, W. K., & Pakaya, N. A. (2020). Analisis Peran ‘Aisyiyah Wilayah Gorontalo Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals SDGs. *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 9(1), 1-14. doi:31314/pjia.9.1.1-14.2020
- Sitoyo, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Suparmoko, M. (2021). Konsep Pembangunan Berkelanjutan dalam Perencanaan Pembangunan Nasional dan Regional. *Ekonomika dan Manajemen*, 9(1), 39-50. doi:10.36080/jem.v9i1.1112
- Tohirin, M. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis Untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi Dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data*. Jakarta: Rajawali Press.
- Wadu, L. B., Ladamay, I., & Jama, S. R. (2019). Keterlibatan Warga Negara dalam Pembangunan Berkelanjutan Melalui Kegiatan Karang Taruna. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(2), 1-8. doi:10.20527/kewarganegaraan.v9i2.7546
- WCED. (1987). *Report of the World Commission on Environment and Development*. New York: World Commission on Environment and Development.